

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF

A. Sejarah Berdirinya PT.BPR Syari'ah Asad Alif

Pada saat awal berdiri, PT. BPRS Asad Alif sukorejo bernama Balai Mandiri Terpadu (BMT) “ Arga Putra Kencana” yang opsionalnya berdasarkan sertifikat operasiona, semnetara No.02001/PINBUK-JATENG-0011/III/1998 tanggal 16 Maret 1998. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Mustari Sawilin, SH., No.18 tanggal 22 September 1997 berubah menjadi PT.BPRS Asad Alif dengan ijin usaha dari Bank Indonesia No.31/27/DIR/UBPR/Rahasia Tanggal 29 juli 1998. Tercatat H. Suhardjo, Hermawan Mardiyanto dan sri mardikaningsih sebagai pemegang saham dengan alamat kantor PT. BPRS Asad Alif di Jl. Sudagaran No.20 Sukorejo kabupaten Kendal.

Dalam perjalannannya PT. BPRS Asad Alif mengalami banyak perubahan yang berkaitan dengan kepengurusan dan inovasi-inovasi produk berdasarkan prinsip syariah, yang diikuti perubahan yang lainnya. Diantara perubahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yaitu mengenai pengangkatan sugeng supriyadi, SE sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan berita acara notaries “ mohammad Hafidh, SH” No.3 Tanggal 3 juli 2002, sekaligus menggantikan S.Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Sebagai bukti nyata lainnya lembaga keuangan pusat di jalan Sudagaran No.20 Sukorejo Kendal. Berikut data singkat dari PT.BPRS Asad Alif Sukorejo awal terdiri:

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	:PT. BPRS ASAD ALIF SUKOREJO
Alamat	:Jl.Samian No.30 Kebumen Sukorejo Kendal
No.Telepon	: (0294) 451593

No.Fax : (0294) 451819
 No.NPWP : 1.830.715.7.503
 No. TDP : 11181800098
 Akte Pendirian : 22 September 1997
 No./Tgl Ijin Prinsip :No.S-767/MK.17/1997, 15 September 1997
 No./Ijin Usaha : No.31/27/DIR/UBPR/Rahasia,29 Juli 1998
 Persetujuan Menteri Kehakiman No.C2.11481.HT.01.01.TH.97, Tanggal
 5 November 1997.

2. **Kepengurusan :**

- a. Dewan komisaris
 1. Komisaris utama : H.Sidik Dewantoro, SE
 2. Komisaris : Ir. Harmawan Mardiyanto
- b. Dewan Pengawas Syariah
 1. Ketua : Prof. Muhammad
 2. Anggota : KH.A.Sudiyono
- c. Direksi

Direktur Utama : Imam Heri Setiawan

Direktur : M. Azmi Munif

Perkembangan dan pengembangan usaha terus dilakukan dari beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No.8/45/DBS/PIA/Sm tanggal 6 juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan rencana kerja tahunan (RKT) tahun 2006, BPRS Asad Alif Sukorejo berhasil membuka 4 kantor kas yang berbeda di empat tempat, yaitu:

1. Kantor Pusat Sukorejo
 Terletak di Jl.Samian No.30 Kebumen Sukorejo Kendal
 Telp.(0294) 451593
2. Kantor Kas Dr. Cipto
 Terletak di Jl.Dr.Cipto No.152 Semarang

Telp.(0294) 3512158

3. Kantor Kas Boja

Terletak di Jl. Veteran No. 32 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Telp.(0294) 571091

4. Kantor Kas Ngadirejo

Terletak di Jl.Raya Candiroto 33-34 Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

Telp. (0294) 591157

Dari keempat kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk lebih mengenalkan keberadaan BPRS Asad Alif kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di Kendal. Keempat kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu penghimpunan dana dari masyarakat untuk menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, namun segala bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPRS Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat. Di dalam PT BPRSyariah Asad Alif terdapat penggolongan nasabah dibagi menjadi dua yaitu :

1. Nasabah karyawan, yaitu nasabah yang berasal dari karyawan diseluruh perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham PT.BPRSyariah Asad Alif yang tergabung dalam Holding Company CV. Bina Hidup.
2. Nasabah Umum, yaitu nasabah yang berasal dari masyarakat biasa yang mempunyai dana atau mempunyai pinjaman di BPRS.

B. Visi dan Misi BPRS Asad Alif

Adapun visi,tujuan,dan misi dari BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan BPRS Asad Alif sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang terbaik dan terpercaya.

2. Tujuan

Tujuan dari BPRS Asad Alif adalah membangun usaha perbankan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya.

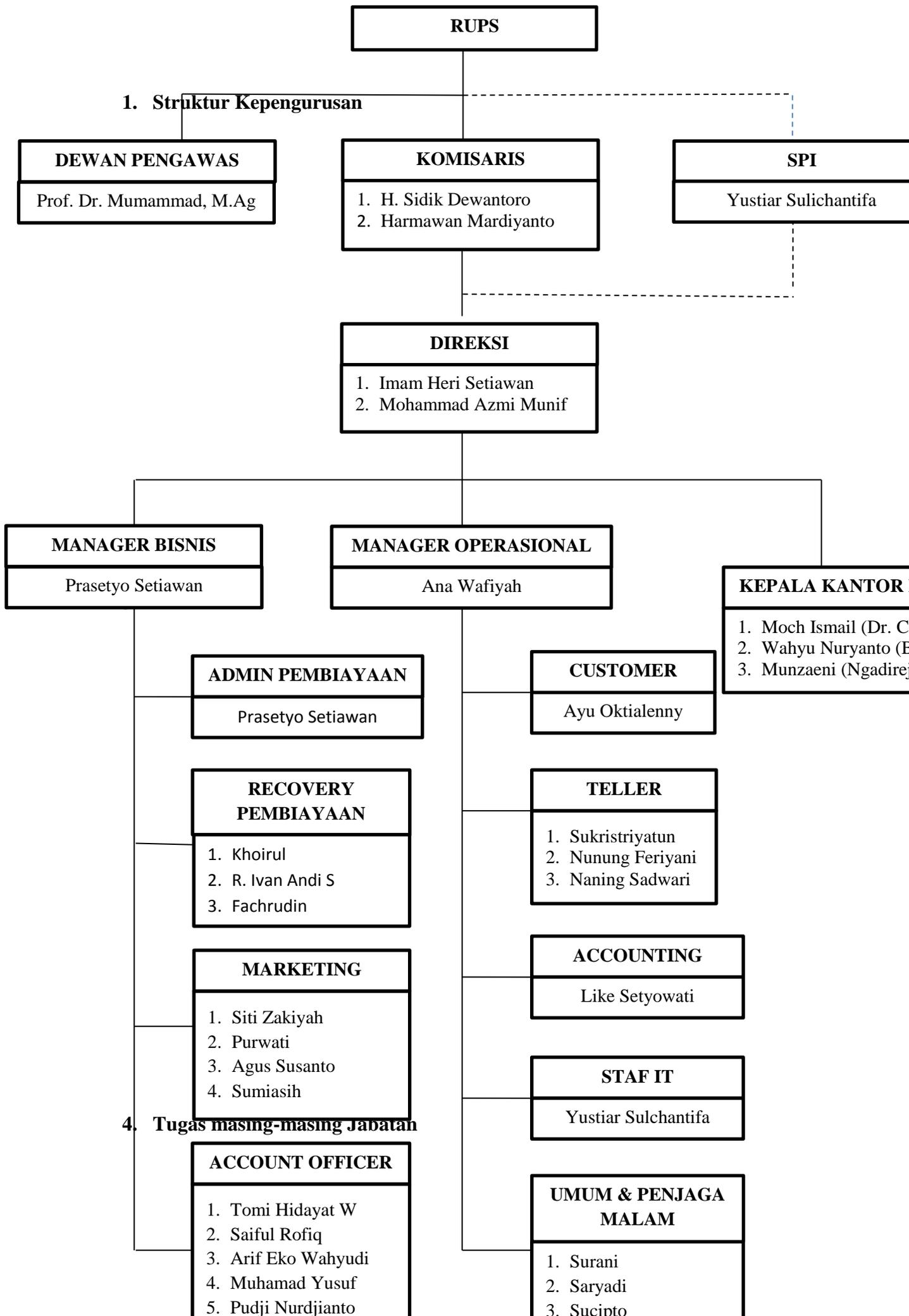
3. Misi

- a. Mengembangkan dan memajukan usaha bank dengan konsep syariah.
- b. Memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan kepada para pengguna jasa perbankan.
- c. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh pengurus, pengelola, dan pemilik secara layak dalam kerangka norma moral islam.
- d. Menjalin hubungan kemitraan dengan nasabah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

C. Kepengurusan dan struktur organisasi

Agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan dalam perusahaan maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tata kerja yang dilengkapi dengan fungsionernya. Sedangkan organisasi perusahaan adalah hubungan structural antara berbagai unsure di dalam rumah tangga perusahaan. Jika dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi.

Setelah berjalan kurang leboj dua puluh tahun dari sejak didirikannya BPRS telah ada perubahan kepengurusan dari awal hingga sekarang di BPRS Asad Alif bagian struktur organisasi masa kepemimpinanya sekarang dapat dilihat pada lembar terpisah. Adapun struktur saat ini yaitu:



1. Struktur Kepengurusan

DEWAN PENGAWAS
Prof. Dr. Mumammad, M.Ag

KOMISARIS
1. H. Sidik Dewantoro
2. Harmawan Mardiyanto

SPI
Yustiar Sulichantifa

DIREKSI
1. Imam Heri Setiawan
2. Mohammad Azmi Munif

MANAGER BISNIS
Prasetyo Setiawan

MANAGER OPERASIONAL
Ana Wafiyah

KEPALA KANTOR
1. Moch Ismail (Dr. C
2. Wahyu Nuryanto (E
3. Munzaeni (Ngadirej

ADMIN PEMBIAYAAN
Prasetyo Setiawan

RECOVERY PEMBIAYAAN
1. Khoirul
2. R. Ivan Andi S
3. Fachrudin

MARKETING
1. Siti Zakiyah
2. Purwati
3. Agus Susanto
4. Sumiasih

ACCOUNT OFFICER
1. Tomi Hidayat W
2. Saiful Rofiq
3. Arif Eko Wahyudi
4. Muhamad Yusuf
5. Pudji Nurdjianto

CUSTOMER
Ayu Oktialenny

TELLER
1. Sukristriyatun
2. Nunung Feriyani
3. Naning Sadwari

ACCOUNTING
Like Setyowati

STAF IT
Yustiar Sulchantifa

UMUM & PENJAGA MALAM
1. Surani
2. Saryadi
3. Sucipto

4. Tugas masing-masing Jabatan

Adapun penjabaran mengenai tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyelenggarakan rapat umum luar biasa pemegang saham/rapat anggota luar biasa dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- b. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada direksi dalam menjalankan perseroan.
- c. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran dana yang jumlahnya melebihi jumlah maksimum yang dapat diputuskan oleh direksi.
- d. Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan yang disampaikan oleh direksi.
- e. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomorurut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.

2. Direksi

Fungsi Utama yaitu:

- a. Memimpin usaha bank sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan.
- b. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan seluruh aktifitas bank meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan-kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama bank.
- c. Melindungi dan menjaga asset dan kekayaan perusahaan yang berbeda dalam tanggung jawabnya.

- d. Membina hubungan kerjasama internal dengan seluruh jajaran manajemen dan eksternal dengan organisasi masyarakat, badan usaha, serta sesama LKS untuk meningkatkan kemampuan usaha.
- e. Membina hubungan dengan pemegang saham, nasabah, dan calon nasabah serta pihak lain yang dilayani dalam rangka mengembangkan layanan yang baik.

3. Dewan Pengawas Syariah(DPS)

Tugas:

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas menetapkan kebijakan tentang sistem Syariah, menjalankan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai dengan syariah islam.

Fungsi:

- a. Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai syariah islam.
- b. Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syariah islam.
- c. Menggariskan kebijakan anggaran dan keuntungan bank sesuai syariat islam.
- d. Mendorong dan membantu usaha pembinaaan dan pengembangan bank syariah sesuai syariah islam.
- e. Bila perlu dapat menerima dan penjelasan langsung dari satuan kerja bank syariah serta ikut dalam pembahasan komite pembiayaan.

4. Satuan Pengawas Intern(SPI)

Tugas:

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan bank.

Fungsi:

- a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank.
- b. Melakukan audit atas administrasi keuangan dan oengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- c. Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatann operasional bank secara berkala.
- d. Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan nasabah.
- e. Mengadakan pengecekan ulang atas agungan dan lain-lain, jaminan yang diterima oleh bank.
- f. Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil oleh direksi.

5. Manger Marketing

Tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- b. Menyusun rencana bisnis kerja dan strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- c. Memadukan pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- d. Membina hubungan dengan nasabah/calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- e. Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan jenjang kewenangannya.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap terciptanya target kualitas asset profitabilitas dan ekspensi yang ditetapkan.
- b. Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan baik dengan nasabah dengan professional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

6. Manager Operasional

Fungsi :

Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional yang baik secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab:

- a. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.
- b. Mengendalikan keamanan dan kelancaran kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan dan standar.
- d. Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengoperasian, penyaluran, dan pengawasan.
- e. Menyusun rencana tabungan dan merencanakan pembinaan dengan para nasabah.

7. Kepala Kantor Kas

Tugas dan Tanggung jawab:

- a. Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi finance dan non finance disampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

- b. Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat direksi dan telah disetujui dewan komisaris.
- c. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas atau di kantor cabang.
- d. Mengkoordinasi, memonitoring dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang masih berlaku.
- e. Melaksanakan atau membantu kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan dalam SOP di kas dan di kantor cabang.

8. AO (Account Officer)

Tugas :

- a. Mengadakan Loan Analisis
- b. Mengajukan permohonan kredit kepada komite kredit
- c. Melakukan promosi pemasaran dan aktifitas bank
- d. Memeriksa kelengkapan persyaratan permohonan kredit
- e. Melakukan kunjungan (on the spot)

9. Administrasi

Tugas dan Tanggung jawab:

- a. Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- b. Memeriksa dan memegang kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan diberikan seperti dokumen, agunan dan data lainnya.
- c. Menghitung, mencatat, dan melakukan pembayaran atau asuransi, jasa, proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.

- d. Mengawasi dan bertanggung jawab atau persiapan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.

10. Teller

Tugas dan tanggung jawab teller:

- a. Menangani segala transaksi yang bersifat tunai
- b. Membuat laporan kas harian, mingguan, bulanan
- c. Membuka dan menutup cashbox

D. Produk-Produk ASAD ALIF

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan (Funding)

a. Tabungan Wadi'ah

Wadi'ah adalah akad atau penitipan/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta kebutuhan barang/uang.

a. Tabungan Qurban

Tabungan yang akan digunakan untuk pembelian hewan qurban baik dibelikan sendiri tau diserahkan kepada bank.

Setoran pertama minimal Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

Dan nasabah akan mendapatkan bonus.

b. Tabungan Haji

Tabungan haji yang akan digunakan untuk menunaikan ibadah haji dana atau calon jamaah haji.

Setoran awal minimal Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah)

Dan nasabah akan mendapatkan bonus.

b. Tabungan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahibul amal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.

Dalam pelaksanaannya Tabungan Mudharabah di PT. BPR Syariah Asad Alif dilaksanakan dengan Akad Mudharabah Mutlaqoh dengan Produknya “Tabungan Ummat” dimana setiap nasabah yang menyimpan dengan produk ini dapat mengambil simpanannya sewaktu-waktu pada jam kerja sebelum kas tutup.

c. Deposito Mudharabah

Dalam pelaksanaannya Deposito Mudharabah di PT. BPR Syariah Asad Alif dilaksanakan dengan Akad Mudharabah Mutlaqoh dengan Produknya “Deposito Al Amin” dimana setiap nasabah yang ingin melakukan penyimpanan deposito bisa dengan berjangka.

Adapun jangka waktu yang ditentukan untuk produk “Deposito Al Amin” adalah 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan, 1 Tahun. Bagi hasil deposito langsung masuk dengan otomatis di rekening tabungan ummat masing masing nasabah dan didistribusikan sesuai tanggal masuknya deposito setiap bulannya.

2. Pembiayaan (Lending)

Adapun produk yang termasuk dalam jenis pembiayaan di BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

- a. Murabahah, adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (profit margin) yang disepakati penjual dan pembeli.
- b. Musyarakah, adalah kerjasama perkongsian yang dilakukan antara nasabah bank suatu usaha dimana masing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontribusi sesuai kebutuhan moral usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang ditanamkan.
- c. Al Qordul Hasan merupakan pinjaman tanpa pinjaman yang memungkinkan peminjam untuk mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Jika dipinjamkan mengalami kerugian yang bukan merupakan kelalainya, kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman.
- d. Bai' sal as-salam, adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.

E. Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya BPRS Asad Alif kas boja bergerak di bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Tujuan di BPRS Asad Alif kas boja melakukan kegiatan ini adalah:

1. Syiar pola keuangan syariah terutama di wilayah kecamatan Boja, Kecamatan Singorojo dan Kecamatan Limbangan.
2. Memberdayakan dan mengajak masyarakat Islam untuk mengetahui dan menghindari akan bahaya Riba.
3. Menyalurkan modal kepada masyarakat dan membangun perekonomian usaha golongan ekonomi lemah di wilayah pedesaan atau dikecamatan
4. Melindungi usaha kecil dari cengkraman lintah darat.
5. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan atau kecamatan.

Sasaran bidang usahanya adalah:

1. Pedagang Pasar

Diantaranya memberdayakan para pedagang di beberapa pasar tradisional yang berada di sekitar wilayah Kantor Pelayanan Kas Boja, adapun pasar tradisional yang ada di sekitar wilayah Kantor Pelayanan Kas Boja sendiri terdiri dari Pasar Tradisional Boja, Pasar Tradisional Limbangan, Pasar Tradisional Susukan, dan pasar Tradisional mijen

2. Usaha Jasa

Diantaranya memberdayakan para pengusaha pelayanan jasa skala kecil dan menengah di daerah sekitar Kantor Pelayanan Kas Boja, sasaran para pengusaha pelayanan jasa diantaranya Bengkel Sepeda Motor, Salon Perawatan dan Potong Rambut, Jasa Pemotongan Ayam, Jasa Reparasi sepatu (sol sepatu), Reparasi barang elektronik, Penjahit Baju dll

3. Home industri

Diantaranya memberdayakan para pengusaha home industri skala kecil dan menengah di daerah sekitar Kantor Pelayanan Kas Boja, sasaran para pengusaha home industri diantaranya para pengusaha keripik pisang, pembuat tempe, pengarjin kerupuk dll

4. Peternak kecil

Diantaranya memberdayakan para pengusaha ternak ayam skala kecil dan menengah di daerah sekitar Kantor Pelayanan Kas Boja, sasaran para peternak ayam pedaging yang memiliki usah dengan sistem kemitraan.